

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar

Berdasarkan hasil analisis data telah terbukti bahwa memang tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig (2-tailed)* pada ketiga jenis ekstrakurikuler yaitu: 0,982, 0,912 dan 0,903 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler.

2. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar

Berdasarkan hasil analisis data telah terbukti bahwa memang tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* pada ketiga jenis ekstrakurikuler yaitu: 0,073, 0,180 dan 0,180 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara

statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler.

3. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar

Berdasarkan hasil analisis data telah terbukti bahwa memang tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Ekstrakurikuler dapat dilihat yaitu 0,426, 0,426, 0,426 dan 0,145 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler, nilai rata-rata motivasi dan hasil belajar seluruh siswa yang mengikuti ketiga ekstrakurikuler tersebut masuk dalam kategori tinggi. Seluruh siswa mampu menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Seluruh tugas-tugas sekolah mampu diselesaikan dengan baik oleh siswa, ini membuktikan bahwa seluruh siswa memiliki rasa tanggung jawab yang besar dengan tugas sekolahnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi sebagai berikut: Dengan diterimanya H_0 penelitian, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar dalam menangani perihal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Meskipun tidak diterimanya hipotesis pada penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menutup kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sebab tetap dalam tujuan awal bahwa ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengapresiasi bakatnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan tetap aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang telah dimiliki.
- b. Siswa diharapkan menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembang ilmu selain di dalam kelas dan guna menambah wawasan pengetahuan siswa.

2. Bagi pihak sekolah

- a. Para pengelola sekolah diharapkan agar mendukung, memelihara dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

- b. Para Guru diharapkan mampu mengontrol semua kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak mempengaruhi semangat dan prestasi akademik siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini mengambil responden dari sampel yang menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak secara objektif.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga jenis ekstrakurikuler disekolah yang diperkirakan tidak ada perbedaan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dari 6 ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah, peneliti hanya menggunakan 50% saja, sehingga 50% lainnya tidak dapat diprekdisikan bagaimana perbedaan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler.